

**ANALISIS CAPITAL ADEQUACY RATIO, NON-PERFORMING LOAN,
DAN RETURN ON ASSET TERHADAP LOAN TO DEPOSIT RATIO
PADA BANK PERKREDITAN RAKYAT (BPR)
DI KOTA PALEMBANG**



Skripsi Oleh :
NABILA PUTRI
01121001026
Manajemen

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Meraih Gelar Sarjana Ekonomi

**KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI
TAHUN 2017**

S
332.175 307 598 16
Hak
2
2017

7761

9/1

**ANALISIS CAPITAL ADEQUACY RATIO, NON-PERFORMING LOAN,
DAN RETURN ON ASSET TERHADAP LOAN TO DEPOSIT RATIO
PADA BANK PERKREDITAN RAKYAT (BPR)
DI KOTA PALEMBANG**



Skripsi Oleh :
NABILA PUTRI
01121001026
Manajemen

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Meraih Gelar Sarjana Ekonomi

**KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI
TAHUN 2017**

**ANALISIS CAPITAL ADEQUACY RATIO, NON-PERFORMING LOAN,
DAN RETURN ON ASSET TERHADAP LOAN TO DEPOSIT RATIO
PADA BANK PERKREDITAN RAKYAT (BPR)
DI KOTA PALEMBANG**



Skripsi Oleh :
NABILA PUTRI
01121001026
Manajemen

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Meraih Gelar Sarjana Ekonomi

**KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI
TAHUN 2017**

**KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI
TAHUN 2017**

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF

**ANALISIS *CAPITAL ADEQUACY RATIO*, *NON-PERFORMING LOAN*, DAN
RETURN ON ASSET TERHADAP *LOAN TO DEPOSIT RATIO*
PADA BANK PERKREDITAN RAKYAT (BPR)
DI KOTA PALEMBANG**

Disusun Oleh:

Nama : Nabila Putri
NIM : 01121001026
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Manajemen
Bidang Kajian/Konsentrasi : Manajemen Keuangan

Disetujui untuk digunakan dalam ujian komprehensif.

Tanggal Persetujuan

Dosen Pembimbing

Tanggal : 01 Maret 2017

Ketua

1. 

Dr. Yuliani, S.E., M.M
NIP. 197608252002122004

Tanggal : 02 Maret 2017

Anggota

2. 

Drs. H. M. A. Rasyid Hs Umrie, M.B.A.
NIP. 195411021976021001

**KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI
TAHUN 2017**

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

**ANALISIS *CAPITAL ADEQUACY RATIO*, *NON-PERFORMING LOAN*, DAN
RETURN ON ASSET TERHADAP *LOAN TO DEPOSIT RATIO*
PADA BANK PERKREDITAN RAKYAT (BPR)
DI KOTA PALEMBANG**

Disusun Oleh:

Nama : Nabila Putri
NIM : 01121001026
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Manajemen
Bidang Kajian/Konsentrasi : Manajemen Keuangan

Telah diuji dalam ujian komprehensif pada tanggal 15 Maret 2017 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Panitia Ujian Komprehensif

Inderalaya, 20 Maret 2017

Ketua



Dr. Yuliani, S.E., M.M.
NIP. 197608252002122004

Anggota



Drs. H. M. A. Rasyid HS Umrie, M.B.A.
NIP. 195411021976021001

Anggota



Drs. H. Samadi W. Bakar, S.U.
NIP. 195004181980031001

Mengetahui,
Ketua Jurusan Manajemen

Dr. Zakaria Wahab, M.B.A
NIP. 195707141984031005

SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Nabila Putri

NIM : 01121001026

Jurusan : Manajemen

Bidang Kajian : Manajemen Keuangan

Fakultas : Ekonomi

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul *Analisis Capital Adequacy Ratio, Non-Performing Loan, Dan Return On Asset Terhadap Loan To Deposit Ratio* Pada Bank Perkreditan Rakyat (BPR) di Kota Palembang.

Pembimbing :

Ketua : Dr. Yuliani, S.E., M.M.

Anggota : Drs. H. M. A. Rasyid HS Umrie, M.B.A

Tanggal Ujian :

Adalah benar hasil karya saya sendiri. Didalam skripsi ini tidak ada kutipan hasil karya orang lain yang tidak disebutkan sumbernya.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan apabila pernyataan saya tidak benar dikemudian hari, saya bersedia dicabut predikat kelulusan dan gelar kesarjanaaan.

Inderalaya, 15 Maret 2017

Pembuat Pernyataan



Nabila Putri

NIM. 01121001026

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada ALLAH SWT atas rahmat dan karunia-Nya sehingga saya dapat menyelesaikan penelitian skripsi yang berjudul ***Analisis Capital Adequacy Ratio, Non-Performing Loan, Dan Return On Asset Terhadap Loan To Deposit Ratio Pada Bank Perkreditan Rakyat (BPR) di Kota Palembang***. Skripsi ini adalah untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan dalam meraih gelar Sarjana Ekonomi Program Strata Satu (S1) Fakultas Ekonomi Universtas Sriwijaya.

Skripsis ini membahas mengenai pengaruh CAR, NPL, dan ROA terhadap likuiditas yang menggunakan rasio LDR pada bank perkreditan rakyat di kota Palembang. Selama penelitian dan penyusunan skripsi ini penulis tidak luput dari berbagai kendala. Namun, kendala – kendala tersebut dapat diatasi berkat bantuan, bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak. Penulis banyak mengucapkan terimakasih kepada pihak yang telah membantu dalam penulisan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dari skripsi ini baik dari materi maupun teknik penyajiannya mengingat masih terdapat kekurangan pengetahuan ilmu dan pemahaman penulis. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun dan santun sangat penulis harapkan.

Terimakasih
Inderalaya, 15 Maret 2017



Penulis

UCAPAN TERIMAKASIH

Puji syukur kepada ALLAH SWT atas rahmat dan karunia-Nya sehingga saya dapat menyelesaikan penelitian skripsi yang berjudul *Analisis Capital Adequacy Ratio, Non-Performing Loan, Dan Return On Asset Terhadap Loan To Deposit Ratio* Pada Bank Perkreditan Rakyat (BPR) di Kota Palembang sebagai salah satu syarat kelulusan dalam meraih gelar Sarjana Ekonomi Program Strata Satu (S1) Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

Selama penelitian dan penyusunan skripsi ini penulis tidak luput dari berbagai kendala. Namun, kendala – kendala tersebut dapat diatasi berkat bantuan, bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak. Penulis banyak mengucapkan terimakasih kepada :

1. Ibu Dr. Yuliani, S.E., M.M. dan Bapak Drs. H. M. A. Rasyid HS Umrie, M.B.A selaku dosen pembimbing I dan II yang telah meluangkan waktu dan memberikan banyak ilmu pengetahuan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan proses pembuatan skripsi ini dengan baik dan terarah.
2. Bapak Zakaria Wahab, M.B.A. selaku Ketua Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya dan Bapak Welly Nailis, S.E, M.M, selaku Sekretaris Jurusan Fakultas Ekonomi Univesitas Sriwijaya.
3. Bapak Drs. H. Umar Hamdan AJ, M.B.A. selaku Dosen Penguji Proposal Skripsi yang telah memberikan pengarahan berikut juga saran untuk membuat skripsi penulis menjadi lebih baik dan terarah, dan memberikan

bimbingan tambahan kepada penulis untuk dapat menyelesaikan proses penulisan Skripsi.

4. Bapak Drs. H. Samadi W. Bakar, S.U. selaku dosen penguji ujian komprehensif yang telah memberikan pengarahannya juga saran sehingga skripsi saya bertambah lebih baik dan benar.
5. Ibu Dra. Suhartini Karim, M.M. selaku Dosen Pembimbing Akademik yang memberikan waktu, saran dan masukan kepada penulis untuk dapat mengambil mata kuliah yang tepat.
6. Bapak Prof. Dr. Taufiq Marwa, S.E, M.Si, selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya
7. Bapak Prof. Dr. Anis Saggaff, MSCE selaku Rektor Universitas Sriwijaya
8. Bapak dan Ibu seluruh Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya yang tidak bisa disebut satu persatu, terima kasih banyak atas ilmu yang sudah diberikan kepada penulis, semoga semua yang telah diberikan dapat dimanfaatkan dengan baik dan benar di masa yang akan datang.
9. Mbak Ambar dan kak Helmi selaku Admin jurusan manajemen yang telah banyak membantu penulis dalam proses penyelesaian administrasi dan jadwal skripsi ini.
10. Kedua orang tuaku tercinta yang telah memberi dorongan dan doa kepada penulis.
11. Adik-adik ku tersayang yang telah memberi semangat dan doa kepada penulis.

12. Teman seperjuangan dalam bimbingan skripsi Prili Shinta Prastiwi.

Terima kasih sahabatku telah mempercayaku bahwa kita bisa bersamaan menyelesaikan kuliah.

13. Sahabat – sahabatku lainnya Raka Anugrah, Rina Isniarti, Maya Yuliani,

Elsi Wulandari, Hana Indera Dewi, Ayu Anggraini dan Ayu Yuliani yang telah memberikan saran dan hiburan saat penulis dalam keadaan yang buruk.

14. Teman dari sahabatku Raka Anugrah, Julianto S.E. yang telah mengenalkanku pada dunia SPSS.

15. Teman-Teman manajemen Angkatan 2012 yang tidak bisa disebutkan satu persatu, terima kasih atas bantuan yang kalian berikan.

Akhirnya penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberi manfaat bagi pembaca dan semua pihak yang membutuhkan dan semoga ALLAH SWT membalas segala amal kebaikan semua pihak yang telah banyak membantu dalam menyelesaikan laporan skripsi ini.

Inderalaya, 15 Maret 2017



Nabila Putri

ABSTRAK

ANALISIS *CAPITAL ADEQUACY RATIO*, *NON PERFORMING LOAN*, DAN *RETURN ON ASSETS* TERHADAP *LOAN TO DEPOSIT RATIO* PADA BANK PERKREDITAN RAKYAT (BPR) DI KOTA PALEMBANG

Oleh :

Nabila Putri

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Non Performing Loan* (NPL), dan *Return On Assets* (ROA) terhadap *Loan To Deposit Ratio* (LDR) pada Bank Perkreditan Rakyat (BPR). LDR digunakan sebagai alat likuiditas di penelitian ini disebabkan kredit adalah sumber likuiditasnya. Unit analisis dari penelitian ini merupakan populasi BPR di kota Palembang yang terdiri dari 11 bank dan beroperasi pada tahun penelitian yaitu Desember 2012 sampai dengan Desember 2015. Analisis data diuji dengan model regresi berganda. Hasil uji model menunjukkan bahwa variabel independen dapat menjelaskan perubahan variabel dependen. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel CAR dan NPL berpengaruh signifikan dan positif terhadap LDR sedangkan ROA tidak signifikan terhadap LDR.

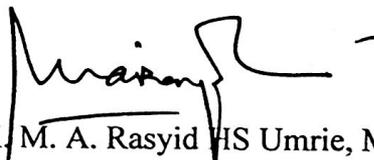
Kata Kunci : Bank, Kredit Bermasalah, Likuiditas, Laba Terhadap Aset, Tingkat Kecukupan Modal.

Ketua



Dr. Yuliani, S.E., M.M
NIP. 197608252002122004

Anggota



Drs. H. M. A. Rasyid HS Umrie, M.B.A
NIP. 195411021976021001

Mengetahui,
Ketua jurusan Manajemen



Dr. Zakaria Wahab, M.B.A
NIP. 195707141984031005

ABSTRACT

**ANALYZE OF CAPITAL ADEQUACY RATIO, NON PERFORMING LOAN,
AND RETURN ON ASSETS ON LOAN TO DEPOSIT
RATIO AT BANK PERKREDITAN RAKYAT (BPR)
IN PALEMBANG**

By :

Nabila Putri; Dr. Yuliani, S.E., M.M.; Drs. H. M. A. Rasyid HS Umrie, M.B.A.

This study aims to analyze the influence of Capital Adequacy Ratio (CAR), Non Performing Loan (NPL), and Return On Assets (ROA) On Loan To Deposit Ratio (LDR) at Rural Bank or Bank Perkreditan Rakyat (BPR) in Palembang. This study using LDR as liquidity rating of banking activities cause of using credit as source of a liquidity. This study using population or census sampling with as much as 11 BPR analysis unit from December 2012 until December 2015. Analyze of data tested by regression model. Based on regression model the independent variables can explain changing of dependent variable. According to the results of study that variable CAR and NPL had significant and positive influence on LDR, while ROA did not have significant influence on LDR.

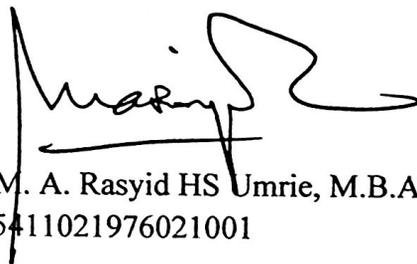
Key words : Bank, Capital Adequacy Ratio, Liquidity, Loan to Deposit Ratio, Non Performing Loan, Return On Assets.

Advisor I



Dr. Yuliani, S.E., M.M
NIP. 197608252002122004

Advisor II



Drs. H. M. A. Rasyid HS Umrie, M.B.A
NIP. 195411021976021001

Acknowledge,
Chairman Management Department



Dr. Zakaria Wahab, M.B.A
NIP. 195707141984031005

RIWAYAT HIDUP

Nama Mahasiswa : Nabila Putri

Jenis Kelamin : Perempuan

Tempat / Tanggal Lahir : Palembang / 02 November 1994

Agama : Islam

Status : Belum Menikah

Alamat Rumah : Jln. Hulubalang II No. 72d RT/RW : 05/02, Bukit Besar, Ilir barat 1, Palembang, Sumatera Selatan

Alamat Email : Jloe53@gmail.com

Pendidikan Formal:

Sekolah Dasar : SD Negeri 04 Palembang

SMP : SMP Negeri 18 Palembang

SMA : SMK Negeri 6 Palembang Jurusan Akomodasi Perhotelan

Pengalaman Organisasi : - BEM FE UNSRI tahun 2013/2014 (Anggota)
- BEM FE UNSRI tahun 2014/2015 (Sek. Departmen)
- Ikatan Mahasiswa Manajemen (IKAMMA) UNSRI tahun 2012-2017
- Ketua Pelaksana acara E-Bis tahun 2014

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
UCAPAN TERIMA KASIH	ii
ABSTRAK	v
RIWAYAT HIDUP	vii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Rumusan Masalah	10
1.3. Tujuan Penelitian.....	10
1.4. Manfaat Penelitian.....	11
BAB II STUDI KEPUSTAKAAN	12
2.1.Landasan Teori	12
2.1.1. Bank.....	12
2.1.2. Bank Perkreditan Rakyat.....	16
2.1.3. Sumber Dana Bank.....	19
2.1.4. Likuiditas.....	23
2.1.5. <i>Loan To Deposit Ratio</i>	26
2.1.6. <i>Capital Adequacy Ratio</i>	26
2.1.7. <i>Non Performing Ratio</i>	28
2.1.8. <i>Return On Assets</i>	29
2.2. Hubungan Antar Variabel.....	29
2.3. Penelitian Terdahulu.....	34
2.4. Kerangka Konseptual	41
2.5. Hipotesis	43

BAB III METODE PENELITIAN	44
3.1. Ruang Lingkup Penelitian.....	44
3.2. Rancangan Penelitian.....	44
3.3. Jenis Data dan Sumber Data	44
3.4. Teknik Pengumpulan Data.....	45
3.5. Populasi dan Sampel	45
3.6. Variabel Penelitian.....	46
3.7. Definisi Variabel Operasional.....	47
3.8. Teknik Analisis	49
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	57
4.1. Deskripsi Variabel Penelitian.....	57
4.2. Statistik Deskriptif.....	62
4.3. Statistik Inferensial.....	63
4.4. Uji Asumsi Klasik	65
4.5. Analisis Regresi Berganda	68
4.6. Pembahasan	71
4.7. Implikasi Penelitian	75
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	78
5.1. Kesimpulan	78
5.2. Saran.....	79
5.3. Keterbatasan Penelitian.....	80
Daftar Pustaka.....	81
Lampiran-Lampiran.....	84

DAFTAR TABEL

HALAMAN

Tabel 2.1. Penelitian Terdahulu	35
Tabel 3.1. BPR Kota Palembang.....	46
Tabel 3.2. Definisi dan Rumus Variabel Operasional.....	49
Tabel 4.1. Data Variabel LDR BPR Kota Palembang	57
Tabel 4.2. Data Variabel CAR BPR Kota Palembang	58
Tabel 4.3. Data Variabel NPL BPR Kota Palembang.....	60
Tabel 4.4. Data Variabel ROA BPR Kota Palembang.....	61
Tabel 4.5. Statistik Deskriptif	62
Tabel 4.6. Uji Normalitas K-S Test-1	64
Tabel 4.7. Uji Normalitas K-S Test-2	64
Tabel 4.8. Uji Multikolinieritas.....	65
Tabel 4.9. Uji Autokorelasi.....	67
Tabel 4.10. Analisis Regresi Linier Berganda	68
Tabel 4.11. Uji Simultan	69
Tabel 4.12 Koefisien Determinasi.....	69
Tabel 4.13. Uji Parsial.....	70
Tabel 4.14. Ringkasan Hasil Penelitian	75

DAFTAR GAMBAR

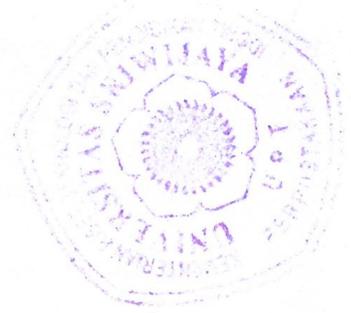
	HALAMAN
Gambar 1.1. Data Pertumbuhan DPK	4
Gambar 1.2. Data Pertumbuhan LDR	4
Gambar 1.3. Perkembangan Rasio LDR, CAR, NPL, dan ROA	7
Gambar 4.1. Uji Heterokedastisitas.....	66

DAFTAR LAMPIRAN

HALAMAN

Lampiran 1 Daftar Gambar	85
Lampiran 2 Daftar Tabel	88
Lampiran 3 Data Perusahaan.....	95
Lampiran 4 Data <i>Output</i>	100

BAB I PENDAHULUAN



1.1. Latar Belakang

Menurut Undang-Undang RI No. 10 Tahun 1998, dijelaskan bahwa bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkan kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk – bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup masyarakat. Berdasarkan penjelasan tersebut bank dapat disebut juga sebagai lembaga perantara atau lembaga intermediasi dimana bank berperan sebagai penghubung antara pihak yang mempunyai kelebihan dana dan pihak yang membutuhkan dana.

Dalam pelaksanaan peran bank sebagai lembaga intermediasi agar tetap optimal pengelola bank harus mampu mengelola alokasi dana bank untuk kegiatan investasi dan membiayai sektor-sektor produktif. Bank harus siap untuk menghadapi risiko yang kemungkinan akan terjadi. Tanggung jawab bank sebagai penggerak ekonomi, maka bank harus mengalokasikan sejumlah dananya pada aktivitas kredit sesuai dengan kewajiban minimum yang telah ditetapkan oleh Bank Indonesia.

Menurut Kasmir (2013:33) Bank Perkreditan Rakyat adalah bank yang melaksanakan kegiatan usaha secara konvensional atau berdasarkan prinsip syariah, yang dalam kegiatannya tidak memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran. Kegiatan usaha BPR jauh lebih sempit jika dibandingkan dengan kegiatan bank umum karena BPR dilarang menerima simpanan giro, kegiatan valas, dan perasuransian. Kegiatan usaha yang dapat dilakukan oleh BPR yaitu:

menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan berupa deposito berjangka, tabungan, dan atau bentuk lainnya, memberikan kredit, menyediakan pembiayaan dan penempatan dana berdasarkan prinsip syariah, sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan oleh Bank Indonesia, dan menempatkan dananya dalam bentuk Sertifikat Bank Indonesia (SBI), deposito berjangka, sertifikat deposito, dan atau tabungan pada bank lain.

Selain daripada kegiatan usahanya, perbedaan bank perkreditan rakyat dan bank umum yaitu berasal dari segi kepemilikan bank tersebut karena BPR hanya dapat dimiliki dan didirikan oleh warga negara Indonesia sementara bank umum dapat dimiliki oleh warga negara asing. Perbedaan berikutnya terletak pada proses penyaluran kredit dimana bank umum dapat menyalurkan kredit dalam bentuk investasi, modal kerja, maupun untuk konsumtif, sementara bank BPR memiliki keterbatasan dalam proses penyaluran kredit. Terakhir yaitu jangkauan bank karena bank umum memiliki jangkauan yang lebih luas yakni tingkat nasional hingga internasional, sementara BPR hanya memiliki jangkauan di tingkat lokal atau daerah. (Hendro dan Rahardja, 2014:115).

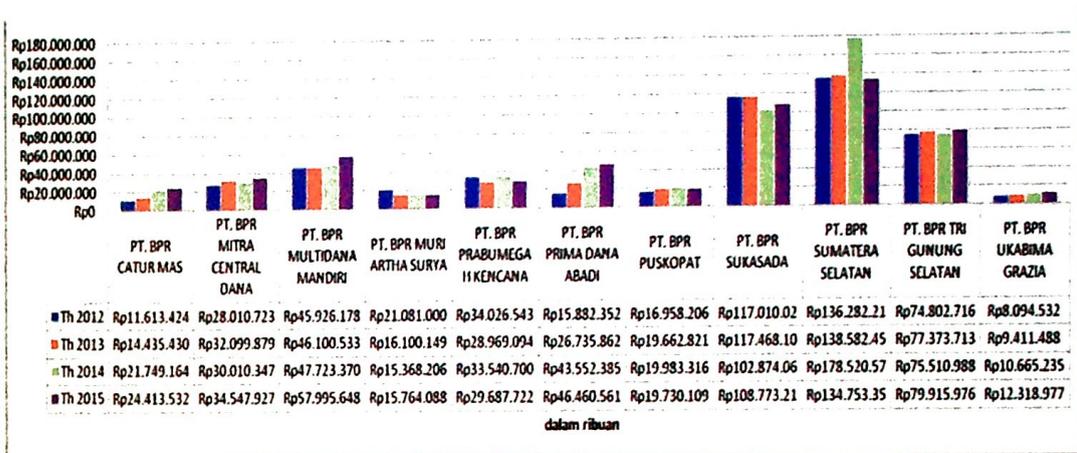
Sistem peringatan dini (*Early Warning System*) yang dimiliki oleh BPR adalah instrumen yang mendukung pelaksanaan proses pengawasan untuk mendeteksi adanya perkembangan yang tidak diinginkan atau bahkan membahayakan kelangsungan usaha BPR yang dapat disebabkan oleh permasalahan likuiditas, tingginya kegagalan kredit (*credit failure*) atau kinerja BPR yang buruk. Pendeteksian tersebut diharapkan dapat dilakukan sedini mungkin sehingga pencegahan dini dapat segera dilakukan. Salah satu dari ketiga

perkembangan yang sangat perlu diperhatikan oleh BPR adalah risiko likuiditas. Risiko likuiditas merupakan kemungkinan kerugian yang disebabkan karena usaha-usaha untuk memenuhi kebutuhan akan adanya uang kas dalam rangka pemenuhan kebutuhan nasabah (Rivai *et al.*, 2007:384).

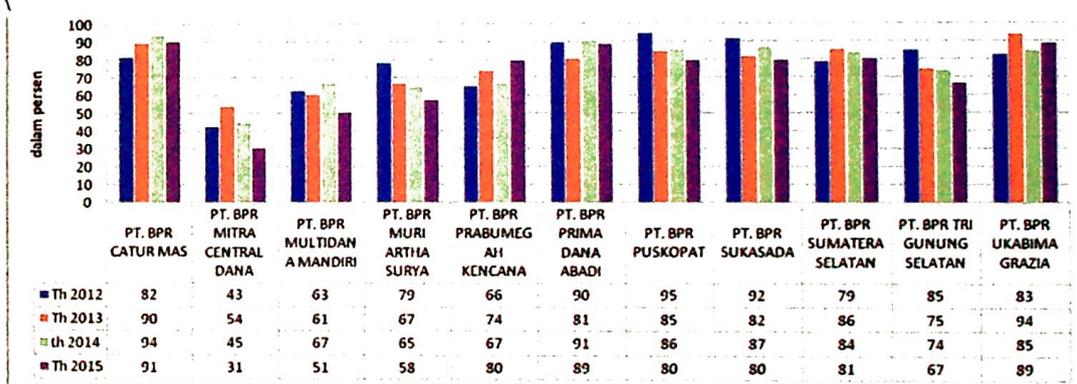
Melalui *Doctrine of anticipated income theory* yang menyatakan bahwa sumber likuiditas bank dapat diperlihara meskipun bank menyalurkan kredit jangka panjang. Semua dana yang dialokasi atau setiap upaya mengalokasikan dana ditujukan pada sektor yang feasible dan layak yang akan menguntungkan bagi bank. Semakin banyak dana yang dimiliki suatu bank, maka semakin besar peluang bagi bank tersebut untuk melakukan kegiatan-kegiatannya dalam mencapai tujuannya (Budisantoso dan Triandaru, 2011: 64).

Menurut Rivai *et al.*, (2007: 386) likuiditas merupakan kemampuan manajemen bank dalam menyediakan dana yang cukup untuk memenuhi kewajiban setiap saat dan dalam kewajiban atas penarikan yang tidak dapat diduga. Pengelolaan likuiditas yang baik oleh bank ditunjukkan untuk memperkecil risiko likuiditas yang disebabkan oleh adanya kekurangan. Secara umum untuk mengukur likuiditas bank dengan membandingkan *liquid asset* terhadap beberapa sumber dana bank. Didalam penelitian ini digunakan rasio Loan Deposit Ratio (LDR) sebagai alat pengukur likuiditas bank, rasio ini digunakan karena menggunakan angka perbandingan dari jumlah kredit yang diberikan bank dengan dana yang diterima oleh bank. Semakin tinggi hasil yang didapatkan, maka semakin tinggi pula jumlah kredit yang disalurkan oleh BPR dan semakin tinggi

pula dana bank yang sedang keluar. Semakin rendah hasil yang didapatkan, maka semakin tinggi tingkat likuiditasnya.



Gambar 1.1. Data Petumbuhan DPK



Gambar 1.2. Data Pertumbuhan LDR

Sumber : Data diolah dari Laporan Keuangan Publikasi Perbankan BI dan OJK Bank Perkreditan Rakyat kota Palembang tahun 2012-2015.

Kedua grafik tersebut memperlihatkan data perbandingan antara pertumbuhan DPK dan LDR tahun 2012-2015. Selama empat tahun penelitian PT. BPR SUMATERA SELATAN terus memimpin angka penghimpunan DPK untuk BPR se-Kota Palembang, seperti pada tahun 2015 BPR SUMSEL memimpin dengan angka perolehan sebesar Rp 134.733 miliar sedangkan angka terendah diperoleh PT. BPR UKABIMA GRAZIA yaitu sebesar Rp 12.318 miliar pada tahun yang sama. Pada tahun 2014 BPR SUMSEL berada diangka tertinggi tetapi

tingkat LDR-nya jauh 11% lebih rendah dari nilai tertinggi LDR untuk BPR se-Kota Palembang yang dicapai oleh PT. BPR PUSKOPAT di tahun 2012 dengan nilai sebesar 95%. Nilai tersebut beda sebanyak 64% dibandingkan dengan nilai terendah LDR selama empat tahun penelitian oleh PT. BPR MITRA CENTRAL DANA di tahun 2012 dengan nilai hanya sebesar 31%. Sedangkan PT. BPR UKABIMA GRAZIA yang selama empat tahun penelitian berada di peringkat terendah penghimpunan DPK mampu menjadi peringkat kedua teratas setelah BPR PUSKOPAT dengan hanya beda 1% di tahun 2013.

Perkembangan yang juga perlu diperhatikan berikutnya yaitu dari aspek pemodal. Aspek ini merupakan faktor penting agar bank dapat beroperasi, khususnya untuk menyalurkan kredit kepada masyarakat. Menurut Hendro dan Rahardja (2014:199), *Capital Adequacy Ratio* adalah rasio yang memperlihatkan seberapa jauh seluruh aktiva bank yang mengandung risiko (kredit, penyertaan, surat berharga, tagihan pada bank lain) ikut dibiayai dari dana modal sendiri bank disamping memperoleh dana-dana dari sumber-sumber diluar bank, seperti dana masyarakat, pinjaman, dan sebagainya. Modal bank tersebut selain berfungsi sebagai jaminan keberlangsungan operasi, juga dapat melindungi para kreditur atau deposan dan memenuhi regulasi pemerintah yang berkaitan dengan standar modal minimum.

Berdasarkan SE Otoritas Jasa Keuangan No. 8 /Seojk.03/2016 Tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Dan Pemenuhan Modal Inti Minimum Bank Perkreditan Rakyat, BPR diwajibkan untuk menyediakan modal minimum sebesar 12% (dua belas persen) dari ATMR. Jika suatu bank ingin menambah

penyaluran kredit kepada masyarakat, maka bank tersebut harus menambah modal yang dimiliki, dikarenakan apabila tidak melakukannya nilai CAR bank tersebut akan turun.

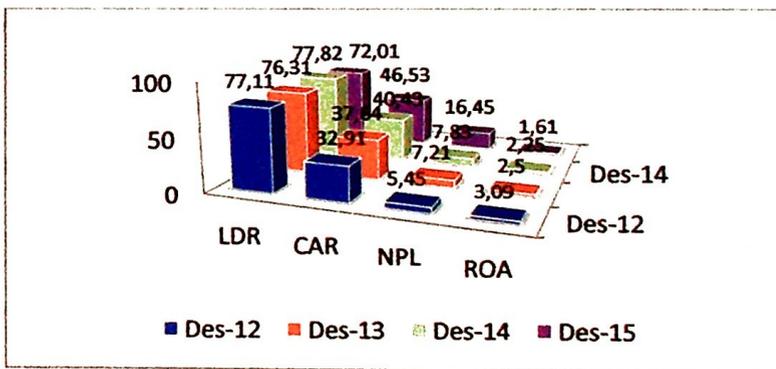
Berkaitan dengan peran penting BPR dalam mendukung perkembangan usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) melalui penyaluran kredit kepada mereka dengan mempertimbangkan prinsip kehati-hatian. Peran tersebut membawa BPR untuk memperhatikan perkembangan kualitas suatu aktiva yang dimilikinya. Rasio *Non Performing Loan* (NPL) digunakan untuk penilaian kualitas aset jika klasifikasi aktiva tidak diketahui. Hal ini dikarenakan pengukuran atas dasar klasifikasi aktiva hanya diketahui oleh Bank Indonesia dan bank yang bersangkutan.

Non Performing Loan dapat menunjukkan kemampuan kolektibilitas bank dalam mengumpulkan kembali kredit yang telah disalurkan sampai terkumpul sepenuhnya. NPL juga sering disebut sebagai presentase jumlah kredit bermasalah yang dimiliki oleh bank. Semakin tinggi nilai tersebut, maka semakin rendah produktivitas aktiva bank yang bersangkutan. Produktivitas aktiva yang rendah ini akan ikut menyebabkan kondisi modal menjadi buruk dan berbagai permasalahan yang serius lainnya (Hendro dan Rahardja, 2014:125).

Perkembangan yang penting untuk diperhatikan berikutnya yaitu berasal dari aspek rentabilitas. Berdasarkan SK Direksi Bank Indonesia No. 30/11/KEP/DIR tanggal 30 april 1997, rentabilitas BPR dapat diukur melalui ROA dan BOPO. ROA atau *Return On Assets* merupakan perbandingan laba sebelum pajak terhadap total aktiva yang dimiliki oleh BPR. BOPO merupakan

perbandingan biaya operasional terhadap pendapatan operasional. Aspek rentabilitas penting untuk melihat kemampuan bank dalam meningkatkan laba dan efisiensi usaha yang dicapainya.

Peneliti hanya menggunakan *Return On Assets* sebagai salah satu variabel independen, hal ini dikarenakan topik penelitian banyak menyinggung permasalahan kredit bank yang merupakan salah satu unsur aset yang dimiliki oleh bank itu sendiri. Besarnya jumlah kredit ini akan menentukan laba bank. Apabila bank tidak mampu menyalurkan kredit sementara dana yang terhimpun banyak maka akan menyebabkan bank tersebut mengalami kerugian (Kasmir 2014: 150). Peningkatan LDR berarti dana yang disalurkan dalam bentuk kredit semakin besar sehingga pendapatan bunga bertambah dan laba bank akan meningkat.



Gambar 1.3. Perkembangan Rasio LDR, CAR, NPL, dan ROA pada BPR Kota Sumatera Selatan Des. 2012 - Des. 2015

Sumber : Data diolah dari www.bi.go.id

Grafik diatas menampakan perkembangan rasio LDR, CAR, NPL, dan ROA pada akhir tahun 2012 sampai dengan tahun 2015, selama empat tahun penelitian tersebut dapat dilihat bahwa nilai LDR tertinggi ada pada tahun 2014 sama dengan kondisi yang diperlihatkan gambar 1.2 yaitu sebesar 77,82% dan terendah pada tahun 2015 yaitu sebesar 72,01% berarti terjadi penurunan sebesar 5,81% pada kedua tahun tersebut. Nilai CAR tertinggi ada pada tahun 2015 yaitu

sebesar 46,53% dan terendah pada tahun 2012 yaitu sebesar 32,91%, jika dibandingkan dengan perolehan LDR pada tahun ini LDR berada diposisi yang tinggi. Perkembangan nilai CAR ini memperoleh pergerakan yang positif dimana dari tahun 2012 sampai dengan tahun 2014 terjadi kenaikan sebesar 13,62%. Nilai NPL tertinggi terjadi pada akhir tahun 16,45% dan terendah pada akhir tahun 2012 yaitu sebesar 5,45%, dari tahun penelitian pertama sendiri nilai NPL dapat dikategorikan berisiko karena $> 5\%$ dan dihadapkan pada kondisi NPL yang sangat berisiko pada tahun 2015. Apabila dibandingkan dengan nilai LDR yang juga tinggi dapat dilihat ada kemungkinan tingginya nilai NPL dapat menyebabkan tingginya nilai LDR. Nilai ROA tertinggi ada pada akhir tahun 2012 yaitu sebesar 3,09% dan terus menurun sampai akhir tahun 2015 dengan menjadi sebesar 1,61%. Pergerakan ROA dan LDR jika dibandingkan dapat dilihat bahwa hanya ada pergerakan yang sama tahun 2014 ke 2015 dimana kedua nilai rasio tersebut sama-sama terjadi penurunan.

Menurut penelitian Buchory (2014) yang menghasilkan CAR dan ROA berpengaruh positif dan signifikan terhadap LDR sedangkan NPL berpengaruh negatif tetapi tidak secara signifikan akan berpengaruh terhadap LDR. Menurut penelitian Prayudi (2012) menghasilkan CAR, NPL, dan BOPO tidak berpengaruh terhadap LDR sedangkan ROA dan NIM berpengaruh terhadap LDR. Menurut penelitian Nandadipa (2010) yang menghasilkan bahwa CAR dan NPL berpengaruh negatif dan signifikan terhadap LDR, pertumbuhan DPK berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap LDR. Ketiga penelitian tersebut sama berpendapat dan menghasilkan bahwa setiap variabel independen

yang digunakan secara simultan atau bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap LDR.

Menurut penelitian Pahlawan (2013) menjelaskan bahwa secara langsung CAR dan NPL berpengaruh negatif dan signifikan terhadap LDR sedangkan suku bunga riil tidak berpengaruh signifikan terhadap LDR. Kemudian secara tidak langsung melalui NPL; CAR tidak berpengaruh signifikan, inflasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap LDR, Suku bunga riil dan pendapatan perkapita berpengaruh negatif dan signifikan terhadap LDR.

Berikutnya Nasiruddin (2005) juga menjelaskan bahwa beberapa faktor yang dapat mempengaruhi besar kecilnya LDR pada BPR adalah tingkat kecukupan modal (CAR), kredit bermasalah (NPL), dan suku bunga kredit. Dijelaskan dalam penelitian ini bahwa perilaku kenaikan CAR akan menyebabkan kenaikan LDR, dan bahwa perilaku kenaikan NPL dan suku bunga akan menyebabkan menurunnya presentase LDR.

Berdasarkan pertimbangan hasil Research Gap dan Fenomena Gap yang telah diuraikan diatas, memberikan suatu ketertarikan untuk diuji kembali yang dapat dijadikan permasalahan dalam penelitian kali ini, yakni mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi *Loan To Deposit Ratio* pada Bank Perkreditan Rakyat. Maka, penulis mengambil judul: “Analisis *Capital Adequacy Ratio*, *Non-Performing Loan*, Dan *Return On Assets* Terhadap *Loan Deposit To Ratio* Pada Bank Perkreditan Rakyat (BPR) Di Kota Palembang”

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan pada *research gap*, *fenomena gap* yang tersaji di latar belakang tulisan serta *problem statement* dan *research problem* yang dikemukakan di atas, maka pertanyaan penelitian yang diajukan dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut :

1. Bagaimana pengaruh *Capital Adequacy Ratio* terhadap *Loan to Deposit Ratio* pada Bank Perkreditan Rakyat di Kota Palembang tahun 2012-2015?
2. Bagaimana pengaruh *Non Performing Loan* terhadap *Loan to Deposit Ratio* pada Bank Perkreditan Rakyat di Kota Palembang tahun 2012-2015?
3. Bagaimana pengaruh *Return On Assets* terhadap *Loan to Deposit Ratio* pada Bank Perkreditan Rakyat di Kota Palembang tahun 2012-2015?
4. Bagaimana pengaruh CAR, NPL, dan ROA secara simultan terhadap LDR pada Bank Perkreditan Rakyat di Kota Palembang tahun 2012-2015?

1.3. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang dicanangkan dalam penelitian ini, yaitu untuk memperoleh jawaban atas pertanyaan penelitian yang diajukan, sehingga dapat menjelaskan hal-hal sebagai berikut :

1. Menjelaskan dan menganalisis pengaruh *Capital Adequacy Ratio* terhadap *Loan to Deposit Ratio* pada Bank Perkreditan Rakyat di Kota Palembang tahun 2012-2015.
2. Menjelaskan dan menganalisis pengaruh *Non Performing Loan* terhadap *Loan to Deposit Ratio* pada Bank Perkreditan Rakyat di Kota Palembang tahun 2012-2015.

3. Menjelaskan dan menganalisis pengaruh *Return On Assets* terhadap *Loan to Deposit Ratio* pada Bank Perkreditan Rakyat di Kota Palembang tahun 2012-2015.
4. Menjelaskan dan menganalisis pengaruh CAR, NPL, dan ROA secara simultan pada Bank Perkreditan Rakyat di Kota Palembang tahun 2012-2015.

1.4. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis.

Diharapkan dari hasil penelitian ini dapat menambah sumbangan pengetahuan yang berarti dalam pengembangan ilmu ekonomi, khususnya pada bidang manajemen lembaga keuangan. Hasil penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi bahan referensi dan perbandingan untuk penelitian-penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan *Loan To Deposit Ratio* bank.

2. Manfaat praktis.

2.1. Bagi pengambil kebijakan (pihak manajemen perbankan) dapat digunakan sebagai dasar untuk merencanakan pengelolaan dana dalam rangka menjaga kestabilan bank melalui likuiditas bank.

2.2. Bagi investor untuk memberikan gambaran tentang laporan keuangan triwulan sebagai acuan untuk pembuatan keputusan investasi. Berikutnya penelitian ini diharapkan akan memberikan wacana baru dalam mempertimbangkan aspek-aspek yang perlu diperhitungkan dalam investasi yang tidak tepaku dalam ukuran-ukuran moneter.

Daftar Pustaka

- Ambaroita, M. N. 2015. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi *Loan to Deposit Ratio* (LDR) Bank umum di Indonesia periode 2009.1.2013.12. *Economics Development Analysis Journal*. Vol. 4, No. 3. Hal. 303-311. <http://journal.unnes.ac.id/sju>, diakses pada 2 November 2016.
- Amriani, F. R. 2012. Analisis Pengaruh CAR, NPL, BOPO Dan Nim Terhadap LDR Pada Bank BUMN Persero Di Indonesia Periode 2006-2010. Skripsi : Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Hasanuddin.
- Buchory, H. A., 2014. *Analysis of The Effect of Capital, Credit Risk And Profitability To Implementation Banking Intermediation Function (Study On Regional Development Bank All Over Indonesia)*. *International Journal of Business, Economics and Law*, Vol 4, Issue 1, p.133-144. EKUITAS Economics College, Bandung.
- Budisantoso, T., dan Triandaru, S. 2011. Bank dan Lembaga Keuangan lain. Jakarta: Salemba Empat.
- Dendawijaya, L., 2009, Manajemen Perbankan, Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Dewi, R. N. 2013. Pengaruh *Capital Adequacy Ratio, Non Performing Loan, Operating Expense to Operating Income, Return On Asset*, dan *Net Interest Margin* Terhadap *Loan to Deposit Ratio*. Skripsi. Prodi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Pasundan: Bandung.
- Fadila, D. dan Yuliani. 2015. Peran ROA Sebagai Pemediasi CAR, NPL, Dan LDR Bank Pembangunan Daerah di Indonesia, *Jurnal Manajemen dan Bisnis Sriwijaya*. Vol. 13, No. 2. Hal. 217-228. <http://eprints.unsri.ac.id/5810>, diakses pada 02 November 2016.
- Fitria, N. dan Sari, R. L. 2012. Analisis Kebijakan Pemberian Kredit Dan Pengaruh *Non Performing Loan* Terhadap *Loan To Deposit Ratio* Pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk Cabang Rantau, Aceh Tamiang. *Jurnal Ekonomi dan Keuangan* Vol 1, No1. hal 88-101. Universitas Sumatera Utara.
- Imam Ghozali, I. 2007. Manajemen Risiko Perbankan. Semarang : BPUNDIP.
- Ghozali, I. 2012. Aplikasi Analisis *Multivariate* dengan program SPSS. Semarang: Badan Penerbit UNDIP.
- Hendro, T. dan Rahardja, C. T. 2014. Bank dan Institusi Keuangan Non Bank di Indonesia. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Hersugondo dan Tamtomo, H. S. 2012. Pengaruh CAR, NPL, DPK, dan ROA Terhadap LDR Perbankan Indonesia. *Students' Journal of Accounting and*

Banking, Dharma Ekonomi, No.36/Th. XIX/Oktober. Semarang: Universitas Stikubank (Unisbank) *Repository*

- Ismail. 2011. *Manajemen Perbankan, Dari Teori Menuju Aplikasi*. Jakarta: Kencana.
- Kasmir. 2013. *Bank dan Lembaga Keuangan lainnya*, Jakarta: Rajawali Pers.
- Kasmir. 2014. *Manajemen Perbankan*; Jakarta: PT. Rajawali Pers.
- Manurung, S. 2014. Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Fungsi Intermediasi Bank Melalui Pendekatan *Loan To Deposit Ratio (LDR)* Pada PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. Tahun 2006-2013. E-Journal Ekonomi. Universitas Gunadarma
- Martono, N. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada.
- Nandadipa, S. 2010. Analisis Pengaruh CAR, NPL, INFLASI, Pertumbuhan DPK, Dan Exchange Rate Terhadap LDR (Studi Kasus Pada Bank Umum di Indonesia periode 2004 – 2008). Tesis. Universitas Diponegoro.
- Nasiruddin, 2005. Faktor-faktor yang mempengaruhi *Loan To Deposit Ratio (LDR)* di BPR wilayah kerja kantor Bank Indonesia. Tesis: Magister Manajemen. Universitas Diponegoro.
- Nugraha, R. E. 2014. Analisis pengaruh *Capital Adequacy Ratio (CAR)*, *Non Performing Loan (NPL)*, Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO), *Return On Assets (ROA)*, dan *Net Interest Margin (NIM)* Terhadap *Loan to Deposit Ratio (LDR)*. Skripsi: Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Pahlawan, Z. 2013. Analisis Faktor Yang Mempengaruhi LDR Perbankan Di Indonesia Tahun 1997 – 2011. Skripsi : Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Hasanuddin.
- Pramono, W. 2006. Analisis Pengaruh Likuiditas, Modal, dan Efisiensi Bank terhadap Pemberian Kredit (Studi Kasus pada PT. Bank Rakyat Indonesia, Tbk.). Skripsi: Fakultas Ekonomi, Universitas Diponegoro.
- Prayudi, Aditya. 2011. Pengaruh *Capital Adequacy Ratio (CAR)*, *Non Performing Loan (NPL)*, BOPO, *Return On Asset (ROA)* dan *Net Interest Margin (NIM)* terhadap *Loan to Deposit Ratio (LDR)*. E-Journal Ekonomi. Universitas Gunadarma
- Rivai, V., Veithzal, A. P. dan Idroes, F. N. (2007). *Bank and Financial Institution Management*. Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada.

Santoso, A. L. dan Sukihanjani, T. 2013. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Likuiditas Perbankan Di Indonesia. *Proceeding Seminar Nasional dan Call For Papers (SCA-3)*. Vol 3, No 1. Purwokerto: Universitas Jendral Soedirman.

Saraswati, C. D. 2014. Analisis Pengaruh CAR, NPL, NIM, dan BOPO Terhadap LDR Pada Bank Umum Yang *Go Public* Di Indonesia Periode 2007-2013. Skripsi: Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.

Utami, S. R. N. 2014. Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK), Sertifikat Bank Indonesia Syariah (SBIS), Rasio Kecukupan Modal (CAR), dan Non Performing Finance (NPF) Terhadap *Financing to Deposit Ratio* (FDR) Pada Bank Umum Syariah di Indonesia, jurnal publikasi, Prodi Magister Manajemen, Pascasarjana Universitas Siliwangi : Tasikmalaya.

Utari, M. P. (2011). Analisis Pengaruh CAR, NPL, ROA, Dan BOPO Terhadap LDR (Studi Kasus pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa di Indonesia Periode 2005-2008). Skripsi : Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Diponegoro.

Wahyudi, D.W. 2013. Analisis Pengaruh CAR, ROA, NPL Dan BOPO Terhadap LDR Pada Bank Umum *Go Public* Di Indonesia Periode 2008-2012. Skripsi: Program Sarjana Fakultas Ekonomika Dan Bisnis, Universitas Diponegoro.

<http://www.BI.go.id/>

<http://www.OJK.go.id/>

<http://www.perbarindo.or.id/>